

Peningkatan Hasil Belajar PAI tentang Ketentuan Zakat Fitrah melalui Pendekatan *Somatic Auditory Visual Intelegency (SAVI)* dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VI SDN Wringinanom III

Susilowati

SDN Wringinanom III, Indonesia
Email: susilowati@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi dengan metode pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih didominasi dengan ceramah. Hal ini berdampak terhadap prestasi belajar siswa. Hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas VI SDN Wringinanom III diketahui jika hasil prestasi belajar siswa masih rendah khususnya pada materi zakat fitrah. Hal ini disebabkan karena siswa belum memahami penjelasan yang diberikan oleh guru. Guna meningkatkan pengetahuan siswa maka diperlukan strategi pengembangan yakni pendekatan *Somatic Auditory Visual Intelegency (SAVI)* dengan media audio visual. Harapannya pengembangan media SAVI dengan media audio visual ini dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi ketentuan zakat fitrah. Metode penelitian yakni PTK dengan 3 siklus. Hasil penelitian menunjukkan jika penerapan metode SAVI dengan media audio visual dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa pada siklus I yakni 38,46%, siklus II 76,92% dan siklus III sebanyak 100%.

Tersedia online di
<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>
Sejarah artikel

Diterima pada : 3 Mei 2022
Disetujui pada : 27 Mei 2022
Dipublikasikan pada : 1 Juni 2022

Kata kunci: Hasil belajar, Zakat Fitrah, dan PAI SAVI

DOI: <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v2i2.405>

PENDAHULUAN

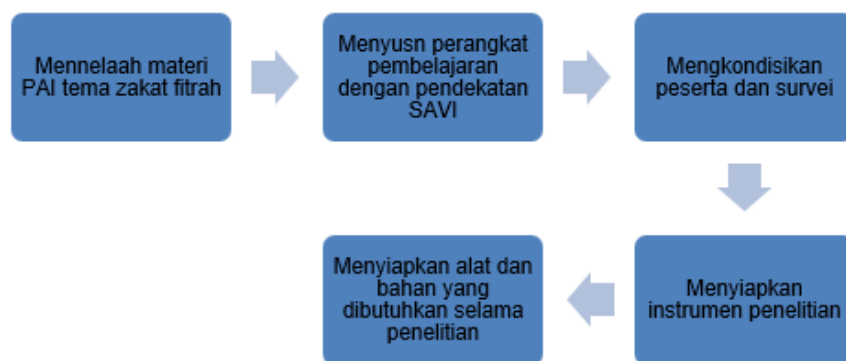
Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran wajib disekolah jenjang Sekolah Dasar (SD). Hal ini juga didukung dengan UU RI No. 20 pada tahun 2003 bab II pasal 3 yakni tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi siswa menjadi manusia yang beriman, tagwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggungjawab. Hal ini harus dicantumkan pada kurikulum disekolah (Yusuf, 2018). Mata pelajaran PAI memberikan bekal kepada siswa untuk membentuk kepribadian yang lebih baik dan penguatan karakter siswa. Beberapa contoh peran yang diharapkan mampu diterapkan siswa yakni penguatan keyakinan kepada sang pencipta, berbakti kepada orang tua, dan saling menghormati kepada sesama (Lya, Hanief, & Dewi, 2020). Pengamalan dari mata pelajaran PAI ini harapannya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari (Zubaidillah & Nuruddaroini, 2019). Pada saat ini banyak mata pembelajaran PAI yang masih dipandang sebelah mata dan masih banyak juga siswa yang merasa kesulitan khususnya pada materi – materi tertentu misal pada penghitungan ketentuan zakat fitrah. Apalagi pendidikan dijenjang SD, siswa masih menyukai konsep belajar sambil bermain. Oleh karena itu, konsep dan prinsip dasar materi harus dikemas semenarik mungkin agar siswa bisa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Masalah tersebut bisa disebabkan oleh faktor internal dan eksternal siswa. Solusi yang bisa ditawarkan yakni dengan menggunakan pendekatan yang lainnya yang lebih efektif (Yoni, 2020).

Hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas VI SDN Wringinanom III diketahui jika nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi ketentuan zakat fitrah masih rendah. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan informasi bahwa yang menjadi penyebabnya diantaranya siswa yang kurang tertarik dengan materi yang masih disampaikan oleh guru dengan cara konvensional yakni dengan ceramah

semata tanpa melibatkan media yang lain. Selain itu, minat dan motivasi siswa terhadap materi juga cukup rendah. Hal ini juga kemungkinan disebabkan oleh keterbatasan kemampuan siswa. Oleh karena itu diperlukan solusi untuk mengembangkan metode pembelajaran dikelas. Banyak hasil penelitian mengungkap terkait dengan pembelajaran kooperatif yang menggunakan pendekatan *Somatic, Auditory, Visual, dan Intelektual* (SAVI). Metode SAVI ini merupakan metode yang dapat mengakomodir *somatic* atau gerakan, *auditory* atau berbicara dan juga mendengar, *visual* atau penampakan serta *inteligency* (kecerdasan). Semua aspek tersebut dikolaborasikan secara maksimal sehingga diharapkan siswa dapat lebih cepat meningkatkan pemahamannya. Metode ini memberikan kelebihan yakni kegiatan pembelajaran lebih menarik, sesuai dengan gaya belajar jenjang SD, siswa lebih aktif dalam mengkolaborasikan 4 aspek dalam metode SAVI, melatih kerjasama siswa, dapat menstimulus seluruh indra yang dimiliki oleh siswa dan siswa juga bebas dapat mengemukakan pendapat yang dimilikinya (Kusumawati & Gunansyah, 2013). Hasil penelitian menunjukkan jika penerapan model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan kemampuan siswa sebanyak 69% dalam mempelajari puisi (Kamilah, 2014). Harapannya dengan penerapan SAVI ini dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa kelas VI SDN Wringinanom III.

METODE

Penelitian ini telah dilaksanakan pada siswa kelas VI SDN Wringinanom III mata pelajaran PAI materi ketentuan zakat fitrah. Jumlah siswa yang terlibat dalam penelitian yakni 13 siswa. Metode penelitian yakni PTK dengan menggunakan 3 siklus. Pada setiap siklusnya selalu diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi (Suwarni, 2021). Metode pembelajaran kooperatif dengan pendekatan SAVI dengan menggunakan audio visual. Pendekatan SAVI yang digunakan meliputi *somatic, auditory, visual* dan *intelektual*. Langkah – langkah model pembelajaran SAVI yang diterapkan sebagai berikut.



Gambar 1. Tahap Perencanaan

Berdasarkan gambar diatas kegiatan dimulai dengan perencanaan. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan SAVI. Setelah itu observasi dan diakhiri dengan refleksi sebagai bahan evaluasi penelitian yang telah dilakukan. Data yang dikumpulkan yakni data hasil observasi dikelas, wawancara, tes, angket dan dokumentasi. Data selanjutnya dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan tindakan diketahui jika nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi ketentuan zakat fitrah masih rendah. Hal ini disebabkan oleh siswa yang kurang tertarik dengan materi yang masih disampaikan oleh guru dengan cara konvensional yakni dengan ceramah semata tanpa melibatkan media yang lain. Selain itu, minat dan motivasi siswa terhadap materi juga cukup rendah. Hal ini juga

kemungkinan disebabkan oleh keterbatasan kemampuan siswa. Oleh karena itu diperlukan solusi untuk mengembangkan metode pembelajaran dikelas. Pada tindakan dilakukan pembelajaran dengan metode SAVI. Penelitian terkait tentang tingkat pemahaman siswa SD/MI terkait zakat fitrah didapatkan hasil jika siswa kelas 6 mendapat tingkat pemahaman sebanyak 41%, 25,6% siswa kelas 5, dan 33,3% siswa kelas 4. Hal ini menunjukkan masih banyak siswa SD yang belum memahami terkait dengan ketentuan zakat fitrah yang meliputi aspek definisi, orang yang berhak menerima zakat fitrah, hukum dan jumlah zakat fitrah yang perlu dikeluarkan, waktu pengeluaran zakat fitrah, niat zakat fitrah, dan golongan penerima zakat fitrah (Abrar, Dewi, Dewantari, Rosyidah, & Prastowo, 2021). Mengingat masih perlunya banyak bimbingan untuk anak SD terkait ketentuan zakat fitrah pada materi pelajaran PAI maka perlu dilaksanakan tindakan dengan pendekatan SAVI dalam pembelajaran dengan materi tersebut. Hasil prestasi belajar siswa pada siklus I sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Pembelajaran Siklus I

SIKLUS I					
	Nilai	Frekuensi	Jumlah	Prosentase	Kualifikasi
KKM 75	100	0	0	0%	Nihil
	80	5	400	38%	Tuntas
	60	5	300	38%	Tidak Tuntas
	40	2	80	15%	Tidak Tuntas
	20	1	20	8%	Tidak Tuntas
Jumlah		13	800	100%	
Nilai Rata - rata Kelas			61,54		
Siswa Tuntas			5	Prosentase	38,46%
Siswa Tidak tuntas			8	Prosentase	61,54%

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui jika pada siklus I terkait penerapan metode SAVI sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan pra tindakan. Meskipun demikian, siswa yang tuntas belum mencapai standar. Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa masih mengalami kesulitan dan perlu adaptasi terhadap metode yang baru diterapkan. Namun adanya peningkatan hasil belajar tersebut merupakan salah satu proses belajar karena adanya perilaku dari siswa akan tingkat pengetahuan siswa (Nst, 2016). Peningkatan pengetahuan seseorang bisa meningkat salah satunya disebabkan oleh banyaknya informasi yang diberikan. Hal ini juga memberikan dampak terhadap keterampilan seseorang dalam melakukan segala sesuatu (Lestariningsih, 2020; Yasin et al., 2020). Hasil pembelajaran pada siklus I yang masih kurang dari standard dilanjutkan pada siklus II. Sedangkan hasil prestasi belajar siswa pada siklus II sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Pembelajaran Siklus II

SIKLUS II					
	Nilai	Frekuensi	Jumlah	Prosentase	Kualifikasi
KKM 75	100	0	0	0%	Nihil
	80	10	800	77%	Tuntas
	60	2	120	15%	Tidak Tuntas
	40	1	40	8%	Tidak Tuntas
	20	0	0	0%	Nihil
Jumlah		13	960	100%	
Nilai rata - rata			73,85		
Jumlah Siswa Tuntas			10	Prosentase	76,92%
Siswa Tidak tuntas			3	Prosentase	23,08%

Berdasarkan tabel diatas diketahui jika terdapat peningkatan prosentase ketuntasan siswa menjadi 76,92%. Hal ini sudah memenuhi standar akan tetapi perlu ditingkatkan lagi dengan siklus III. Hal ini kemungkinan disebabkan karena sudah mulai ada adaptasi dari siswa dengan penggunaan metode SAVI dapat meningkatkan hasil

prestasi belajar siswa. Pembelajaran SAVI yang mengkolaborasikan berbagai keterampilan ternyata mampu memberikan stimulus kepada siswa untuk upgrade kemampuan siswa. Menurut (Yuliani, Suhartono, & Ngatman, 2017) jika penerapan pembelajaran dengan pendekatan SAVI ini mampu melibatkan siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam mengabungkan gerakan fisik, aktifitas intelektual dan menstimulus indra mereka melalui unsur SAVI. Pada tindakan bahwa pendekatan SAVI ini mampu meningkatkan keterampilan menyemak cerita siswa kelas V SD Negeri 1 Kebumen tahun ajaran 2013/2014. Hal ini secara tidak langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guna lebih memaksimalkan lagi ketuntasan siswa maka dilanjutkan dengan siklus III. Hasil prestasi belajar pada siklus III sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Pembelajaran Siklus III

SIKLUS III					
	Nilai	Frekuensi	Jumlah	Prosentase	Kualifikasi
KKM 75	100	1	100	8%	Tuntas
	80	12	960	92%	Tuntas
	60	0	0	0%	Nihil
	40	0	0	0%	Nihil
	20	0	0	0%	Nihil
Jumlah		13	1060	100%	
Nilai rata - rata			81,54		
Jumlah Siswa Tuntas			13	Prosentase	100,00%
Siswa Tidak tuntas			0	Prosentase	0,00%

Berdasarkan Tabel 3. diketahui jika hasil prestasi belajar siswa mengalami kenaikan dari siklus II. Rata – rata nilai siswa sebanyak 81,54 dengan presentase ketuntasan 100%. Data tersebut menunjukkan jika penerapan pendekatan SAVI pada mata pelajaran PAI materi ketentuan zakat fitrah dapat efektif untuk meningkatkan prestasi hasil belajar siswa. Kemungkinan hal ini disebabkan karena siswa sudah beradaptasi dengan penerapan SAVI yang mengkolaborasinya keempat unsurnya. Hal ini menyebabkan siswa terstimulus inderanya sehingga siswa dapat berpikir lebih baik lagi. Hal ini sesuai dengan pendapat (Koderi, 2017) yang menyatakan bahwa pembelajaran SAVI merupakan pembelajaran yang mengembirakan dengan upaya normal dan dapat mempercepat kegiatan pembelajaran yang mengesakkan. Pengembangan modul bahasa arab dengan pendekatan SAVI ternyata dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa MTs.

KESIMPULAN

Penerapan metode SAVI dapat meningkatkan hasil belajar PAI tentang ketentuan zakat fitrah pada siswa kelas VI SDN Wringinanom III. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 38,46%, siklus II sebesar 76,92% dan siklus III sebesar 100%.

DAFTAR RUJUKAN

- Abrar, R. N., Dewi, T. C., Dewantari, W., Rosyidah, S. F., & Prastowo, A. (2021). Analisis Kemampuan Kognitif Siswa terhadap Materi Zakat melalui Pembelajaran Fikih Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 51–60.
- Kamilah, S. L. (2014). Penerapan Model SAVI dalam Pembelajaran Menulis Puisi. *Bahtera Bahasa: Antologi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, (2), 1–9.
- Koderi. (2017). Pengembangan Modul Elektronik Berbasis SAVI Untuk Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(3), 206–223.
- Kusumawati, S. W., & Gunansyah, G. (2013). Model pembelajaran SAVI untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 2.
- Lestariningsih. (2020). Bimbingan Teknik Penulisan Ilmiah untuk Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Prodi Peternakan Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan*

- Nusantara), 2(1), 71–75.
- Lya, yurindhar R. U., Hanief, M., & Dewi, M. S. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Rumah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 1 Sidorenggo Ampelgading. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(11), 69–77.
- Nst, E. (2016). Pengaruh Metode SAVI dan Metode Inquiry terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Medan. *Jurnal Edu Tech*, 2(1), 28–42.
- Suwarni. (2021). Peningkatan Minat Belajar Tema 3 Subtema 2 mellaui Media Audio Visual pada Siswa Kelas 1 SDn Mlancu 1 Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 579–595.
- Yasin, M. Y., Abidin, M. K., Hupron, M. Z., Muhsin, M., Fikriya, H., Puspitasari, R. M., ... Lestariningsih. (2020). Pelatihan Manajemen Pakan Itik Pedaging untuk Meningkatkan Pengetahuan Peternak Itik Pedaging di Kecamatan Ngegok Kabupaten Blitar. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara*, 2(2), 150–154.
- Yoni, I. (2020). Permasalahan Pembelajaran PAI dan Solusinya di SD 1 Penganjar. *Al Hikmah : Journal of Education*, 1(1), 25–34.
- Yuliani, A., Suhartono, & Ngatman. (2017). Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) dan Media Gambar Seri dalam Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita pada Siswa kelas V SD Negeri 1 Kebumen Tahun Ajarab 2013/2014. *Kalam Cendekia PGSD Kebumen*, 5(4), 1–5.
- Yusuf, W. F. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD). *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 263–278.
- Zubaidillah, M. H., & Nuruddaroini, M. A. S. (2019). Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD,SMP dan SMA. *ADDABANA Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1–11.